

Strategi Pengemangan Objek Wisata di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor

Development Strategy Tourism Objects in Sub-District Pamijahan, Bogor districts

¹Adytia Gumelar, ²Ivan Chofyan

^{1,2}*Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung,*

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹Adytiagumelar30@gmail.com, ²Chofyanivan@gmail.com

Abstract. The development of tourism when it is not just to increase the state and local government foreign exchange revenue, but also is expected to expand a trying occasion apart from giving new job opportunities to reduce unemployment. Based on a master plan of tourism art and culture bogor districts years 2009-2025, including bogor pamijahan sub district in the west and units of salak mountain tourism endah who will be the. tourism See the tourist potential nature we hold in Sub-District Pamijahan many and varied, enough yet there was a problem which is still a few tourism destinations that have not to be developed and famous to the outside world, then made a strategy the development of tourism attraction in sub district pamijahan, the purpose of this strategy say to them as well as planning the creation of sustainable tourism destinations that have been there to be more famous again and tourism potential there but the area around can the management of more and. development plan. Researchers used a method of analysis techniques and analysis swot tourist capacity. The tourism objects selected research into an object of the crater queen and curug (Waterfall) is located at the foot of salak mountain endah pamijahan sub district administration and in. Data collection techniques used in this research was interview, observation, and the literature study. The data analysis techniques used in this research was technical descriptive analysis and swot analysis techniques. The result of this research is; (1) physical capacity tourist area has a high, because it is still having capacity to accommodate travelers enough wisatanya in each region. (2) maintenance needed more attention and, efforts in one the case a retrogression a sustainability and development. (3) virtue of analysis, swot that strategy must do is Conglomerate strategy where each object development strategy done by means every the sector own coordination.

Keywords: Development, tourist objects, strategy.

Abstrak. Pengembangan kepariwisataan saat ini tidak hanya untuk menambah devisa negara maupun pendapatan pemerintah daerah, akan tetapi juga diharapkan dapat memperluas kesempatan berusaha disamping memberikan lapangan pekerjaan baru untuk mengurangi pengangguran. Berdasarkan Rencana Induk Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bogor tahun 2009-2025, Kecamatan Pamijahan termasuk dalam zona Bogor Barat dan unit wisata Gunung Salak Endah yang akan menjadi pusat pariwisata. Melihat potensi wisata alam yang ada di Kecamatan Pamijahan yang cukup banyak dan beragam, namun terdapat masalah yaitu masih ada beberapa objek wisata yang belum dapat dikembangkan dan terkenal ke dunia luar, maka dibuat suatu strategi pengembangan objek wisata yang ada di Kecamatan Pamijahan, tujuan dari strategi ini yaitu agar terciptanya perencanaan berkelanjutan serta objek wisata yang sudah ada menjadi lebih terkenal lagi dan potensi wisata yang ada didaerah sekitar dapat pengelolaan lebih dan rencana pengembangan. Peneliti menggunakan metode teknik analisis daya dukung wisata dan analisis SWOT. Kawasan Objek wisata yang dipilih menjadi objek penelitian yaitu Kawah Ratu dan Curug (Airr Terjun) yang berada di kaki gunung Salak Endah dan berada pada administrasi Kecamatan Pamijahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif dan teknik analisis SWOT. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Kawasan memiliki daya dukung fisik wisata yang cukup tinggi, karena masih memiliki daya dukung untuk menampung wisatawan yang cukup banyak di setiap kawasan wisatanya. (2) perlu adanya perhatian lebih dan pemeliharaan, agar suatu upaya yang dilakukan berkelanjutan dan tak terjadi suatu kemunduran pembangunan. (3) Berdasarkan dari analisis SWOT, bahwa strategi yang harus dilakukan yaitu Conglomerate Strategy dimana strategi pengembangan obyek dilakukan masing-masing kelompok dengan cara koordinasi tiap sektor itu sendiri.

Kata Kunci: Pengembangan, Objek Wisata, Strategi.

A. Pendahuluan

Pengembangan kepariwisataan saat ini tidak hanya untuk menambah devisa negara maupun pendapatan pemerintah daerah, akan tetapi juga diharapkan dapat memperluas kesempatan berusaha disamping memberikan lapangan pekerjaan baru untuk mengurangi pengangguran.

Indonesia sendiri dikelilingi oleh kekayaan pariwisata alam salah satunya Kecamatan Pamijahan dimana berdasarkan Rencana Induk Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bogor tahun 2009-2025 termasuk dalam zona Bogor Barat dan unit wisata Gunung Salak Endah yang akan menjadi pusat pariwisata, adapun arahan dan strategi kebijakan pengembangan pariwisata guna mewujudkan rencana tersebut dengan cara mengembangkan objek dan daya tarik wisata alam, seperti pengembangan ekowisata, agrowisata, dan objek wisata tirta, yang didukung dengan pengembangan atraksi wisata seni dan budaya lokal.

Contoh beberapa kawasan wisata yang cukup terkenal di Kecamatan Pamijahan yaitu Wisata Gunung Salak Endah yang pintu masuknya terdapat di Kecamatan Pamijahan, lalu ada Taman Nasional

Gunung Halimun salak atau masyarakat sendiri sering menyebut daerah tersebut dengan nama "Bedeng". Bedeng itu sendiri memiliki berbagai macam wisata air mancur / Curug yang ramai oleh pengunjung dan ramai didatangi oleh para wisatawan baik dari daerah Bogor sendiri maupun luar Bogor dan Jakarta, adapun objek wisata Cipanas Karang yang terletak di Desa Ciasmara memiliki luas sekitar 20 hektar berada di kaki Gunung Halimun Salak menyuguhkan pemandangan alam serta wisata air terjun dan pemandian air panas Cipanas.

Melihat besarnya potensi serta beraneka ragamnya sektor pariwisata di Kecamatan Pamijahan yang dapat dikembangkan, maka dilakukan kajian mengenai pembangunan serta perkembangan suatu objek wisata, di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, oleh karena itu sektor pariwisata merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kerangka pembangunan regional, suatu objek wisata dapat memberikan suatu benefit serta manfaat besar dalam skala besar, dan dapat memperkenalkan daerah tersebut ke dunia luar.

Melihat potensi wisata alam yang ada di Kecamatan Pamijahan yang cukup banyak dan beragam, namun terdapat masalah yaitu masih ada beberapa objek wisata yang belum dapat dikembangkan dan terkenal ke dunia luar, maka dibuat suatu strategi pengembangan objek wisata yang ada di Kecamatan Pamijahan, tujuan dari strategi ini yaitu agar terciptanya perencanaan berkelanjutan serta objek wisata yang sudah ada menjadi lebih terkenal lagi dan potensi wisata yang ada didaerah sekitar dapat pengelolaan lebih dan rencana pengembangan, namun disini penulis hanya memfokuskan terhadap objek wisata curug dan kawah ratu saja, karena memang kedua objek tersebut sudah dikenal banyak masyarakat setempat.

B. Landasan Teori

Teori yang berkaitan dengan penelitian ini adalah Kawasan Wisata, Pendekatan Pariwisata, Pengembangan Pariwisata, Prinsip Perencanaan Pariwisata, Daya Tarik Wisata, Tujuan Perencanaan Pariwisata, Konsep Perencanaan Pariwisata, Prinsip Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan.

1. Kawasan Wisata sangat bergantung terhadap Atraksi,

- Mudah dicapai, dan Fasilitas.
2. Pendekatan Pariwisata terdiri atas empat pendekatan secara kronologis yaitu Pendekatan Advocacy, Pendekatan Cautionary, Pendekatan Adaptacy, dan Pendekatan Dvelopmental.
 3. Pengembangan Pariwisata membahas mengenai lima unsur penting dalam mengembangkan pariwisata tersebut yaitu Attractions, Facility, Infrastruktur, Transportasi, dan Hospitality.
 4. Prinsip Perencanaan Pariwisata merupakan suatu kesatuan pembangunan regional dimana pengembangannya dilakukan dengan menggunakan pendekatan secara terpadu dengan sector lainnya, perencanaannya dibawa koordinasi perencanaan fisik daerah tersebut serta dilakukan berdasarkan hasil studi khusus untuk memperhatikan lingkungan alam maupun budaya daerah sekitar, pengembangan pariwisatanya sangat perlu memperhatikan masalah sosial bukan dari segi ekonomi saja, perlu memperhatikan fasilitas rekreasi dan hiburan, serta bertujuan untuk membangun kesejahteraan orang banyak.
 5. Daya Tarik Wisata merupakan segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sarana atau tujuan kunjungan wisatawan.
 6. Konsep Perencanaan Pariwisata Sebagian besar kawasan atau kota-kota belum memiliki kebijakan, visi dan misi, arah atau tindakan praktis lainnya sebagai upaya pengembangan wisata atas potensi wisata yang dimiliki kawasan tersebut. Akibatnya peran wisata tidak berkembang di kawasan tersebut baik di segi ekonomi dan sosial masyarakatnya. Padahal sektor pariwisata merupakan sumber pendapatan wilayah atau kawasan serta mampu mendorong perkembangan kawasan atau wilayah yang memiliki suatu potensi wisata. Oleh karena itu, wisata begitu besar manfaatnya jika mampu dikembangkan dan dikelola dengan baik. Pariwisata dianggap perlu direncanakan dengan baik agar mampu menghasilkan manfaat yang maksimal bagi kawasan tersebut serta bagi negara.
 7. Prinsip Pembangunan Pariwisata ialah dengan melibatkan masyarakat, Menciptakan Keseimbangan antar kebutusahn wisatawan dan masyarakat, pembangunan harus melibatkan para pemangku kepentingan, memberikan kemudahan kepada pengusaha local dalam sekla kecil dan menengah, pariwisata perlu dikondisikan guna membangkitkan bisnis pada sectorlainnya, mampu menjamin keberlanjutan keuntungan bagi masyarakat, pariwisata tumbuh dalam kondisi optimalisasi bukan exploitasi, perlu adanya monitoring atau evalusai secara periodic, adanya keterbukaan terhadap pengguna sumberdaya lainnya, melakukan program peningkatan sumberdaya manusia dalam bentuk pendidikan atau pelatihan,

pariwisata mewujudkan tiga kualitas (Quality of life, Quality of Opportunity, Quality of Experience).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, menunjukkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kawasan memiliki daya dukung fisik wisata yang cukup tinggi, karena masih memiliki daya dukung untuk menampung wisatawan yang cukup banyak di setiap kawasan wisatanya.
2. Dalam pelaksanaannya, bahwa pengembangan objek wisata di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, perlu adanya perhatian lebih dan pemeliharaan, agar suatu upaya yang dilakukan berkelanjutan dan tak terjadi suatu kemunduran pembangunan.
3. Berdasarkan dari analisis SWOT, bahwa strategi yang harus dilakukan yaitu Conglomerate Strategy dimana strategi pengembangan obyek dilakukan masing-masing kelompok dengan cara koordinasi tiap sektor itu sendiri. artinya Kecamatan Pamijahan bisa lebih memfokuskan pengembangan objek wisata curug dan Kawah ratu, agar objek lainnya dapat terangkat dan naik.
4. Produk Kopi Brido menjadi produk pertanian di Desa Ciasihan yang bisa menjadi sautu daya tarik tertentu untuk menarik para wisatawan agar datang, serta ditambah dengan sajian atraksi wisata yang telah ada di Desa Ciasihan.
5. Pengembangan objek wisata di dukung oleh beberapa faktor

kunci, yaitu;

- a. Memiliki harga yang terjangkau
 - b. Akses utama wisata di daerah Curug dan Kawah Ratu memiliki akses yang cukup baik
 - c. Ciri khas dari objek wisata Rencana pengembangan Geopark Jumlah pengunjung yang cukup tinggi
 - d. Pengembangan objek wisata juga memiliki beberapa kendala, yaitu;
 - e. Beberapa curug masih sulit diakses.
 - f. Persaingan dengan daerah sekitar yang memiliki potensi wisata yang serupa
 - g. Kawasan pengembangan rata rata berada di area kawasan lindung. (selatan)
6. Berdasarkan hasil SWOT strategi terletak di kuadran IV yaitu kuadran pertumbuhan, dimana pada kuadran ini memiliki strategi defensif (bertahan) artinya memanfaatkan sumber daya yang ada sebagai kekuatan untuk pengembangan daerah serta meminimalkan ancaman.
 7. Berdasarkan hasil SWOT, peluang dan kelemahan menjadi suatu faktor pendukung tambahan dalam pengembangan Objek wisata.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan dari hasil penelitian sebagai berikut.

Konsep Pengembangan

Pengembangan wilayah dapat dilaksanakan dengan baik guna meningkatkan fungsi dan peran daerah dalam menata kehidupan sosial,

ekonomi, budaya, pendidikan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam Strategi Pengembangan Objek wisata di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, perlu adanya suatu fokus pemanfaatan lebih dari sumber daya alam yang ada serta meminimalisir ancaman yang ada, maka harus adanya suatu stakeholder yang mau menangani dan mengembangkan potensi daerah yang ada, agar sumber daya alam yang ada tidaklah tereksploitasi dengan percuma dan tidak terjadi suatu kemunduran, karena melihat dengan banyaknya potensi wisata yang sudah ada, harus adanya campur tangan lebih dari pihak stakeholder dan pemerintah untuk upaya pemasaran wisata yang ada, karena sangat di sayangkan jika tidak dikelola lebih baik dan dikembangkan dengan lebih baik lagi, karena hal tersebut dapat menaikkan pendapatan daerah, perekonomian masyarakat serta sarana untuk promosi daerah.

Strategi Pengembangan Objek Wisata

1. Strategi pengembangan kawasan wisata di Kecamatan Pamijahan harus dilakukan suatu pemanfaatan sumber daya manusia yang ada. Melihat usia produktif yang tinggi dan tingkat pendidikan yang cukup baik, hal yang dapat dilakukan yaitu menjadikan masyarakat itu sendiri sebagai agen of change, adanya pengelolaan potensi alam dibawah naungan pemerintah setempat, contoh : Program bina desa setiap tahun.
2. Kopi Brido menjadi salah satu kopi langka yang hanya ada di Kecamatan Pamijahan, ini merupakan peluang dan bisa menjadi strategi yang digunakan yaitu dengan melakukan pemasaran wisata untuk produk kopi brido sendiri, agar menjadi suatu daya tarik wisata dalam bidang agro.
3. Desa wisata yang sudah ada, memiliki wisata budaya yang dimana akan menjadi daya tarik, dapat dijadikan objek wisata pendukung untuk pengembangan objek wisata alam yang ada.
4. Harus adanya pemeliharaan dan perawatan kawasan wisata yang dapat menjaga dan meningkatkan kualitas objek wisata, sehingga membuat daya tarik objek wisata terhadap wisatawan semakin tinggi, contoh : dilakukan suatu studi banding dengan wisata wisata yang ada diluar daerah.
5. Dilakukan pemasaran oleh masyarakat setempat dan didukung oleh pemerintah setempat, agar kawasan wisata yang ada bisa lebih dikenal oleh wisatawan, melalui website daerah atau social media.
6. Tidak membuat suatu perencanaan pembangunan di daerah kaki gunung, karena hal tersebut bisa membuat kerusakan dan bencana alam. Pengembangan difokuskan pada dataran rendah dan wisata alam curug.
7. Dilakukan suatu perencanaan pengembangan objek yang menunjukkan ciri khas Kecamatan Pamijahan, karena wisata yang ada hamper mirip dengan kecamatan tetangga. Pengembangan objek wisata bisa difokuskan dengan wisata budaya.
8. Berdasarkan hasil SWOT, strategi pengembangan berada di kuadran 4 yaitu defensif dengan Conglomerate stategy dimana strategi ini pengembangan di masing-masing kelompok

dengan cara koordinasi setiap sector, maka Kecamatan Pamijahan lebih memfokuskan pengembangan objek wisata curug dan Kawah ratu, agar objek wisata lainnya dapat terangkat dan naik.

E. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka menghasilkan beberapa rekomendasi untuk pengembangan objek wisata di Kecamatan Pamijahan, yaitu;

1. Meminimalisir suatu ancaman bencana dalam pengembangan kawasan wisata, terutama yang berada didaerah selatan kecamatan, karena banyak yang merupakan kawasan lindung.
2. Membuat kawasan wisata baru yang lain, karena wisata di kecamatan Pamijahan di didominasi oleh wisata air terjun, dan cenderung homogen / bisa membuat bosan pengunjung.
3. Perbaiki sarana prasarana penunjang seperti jalan, jaringan air bersih, dan sarana transportasi.
4. Membuat kawasan wisata dengan ciri khas tertentu, karena Kecamatan Cibungbulang pun memiliki potensi wisata yang hampir sama.
5. Kecamatan Pamijahan lebih memfokuskan pengembangan objek wisata curug dan Kawah ratu, agar objek wisata lainnya dapat terangkat dan naik.

Daftar Pustaka

- Aaker, A. David. 2002. *Ekuitas Merek (Edisi Indonesia)*. Jakarta: Mitra Utama.
- Alma, Buchari. 2006. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*.

- Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Syaifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Jogjakarta: Pustaka Belajar.
- Cangara, H. Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmadi, Sugianto dkk. 2010. *Inovasi Pasar dengan Iklan yang Efektif (Strategi, Program dan Teknik Pengukuran)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Durianto, Darmadi dan C. Liana. 2001. *Analisis Efektifitas Iklan Televisi Softener Soft & Fresh di Jakarta dan Sekitarnya dengan Menggunakan Consumer Decision Model*. Jurnal Ekonomi Perusahaan. Volume IV Nomor
- Chofyan, Ivan dan Fitri, Siti Ifana Azria. 2019 *Strategi Pengembangan Agribisnis Perikanan Budidaya Tambak di Wilayah Pesisir Kabupaten Karawang*. Bandung : Repository Unisba, Prosiding Perencanaan Wilayah dan Kota; Vol 5, No 1